



Biogenerasi Vol 9 No 1, Februari 2024

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



VIDEO DALAM PROSES PEMBELAJARAN: PERAN PENTINGNYA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Sanovriharisa Bekti Pardana, Universitas Islam Riau, Indonesia

Nurkhairo Hidayati, Universitas Islam Riau, Indonesia

Corresponding author E-mail: khairbio@edu.uir.ac.id

Abstract

This research aims to examine the important role of video as a learning medium. The usage of learning media will significantly improve the effectiveness of the learning process, as well as the delivery of messages and content from learning materials. Media is one way to improve learning process activities. Video media is the most appropriate and accurate learning method for transmitting messages, and it will significantly improve students' comprehension. Students will gain a better understanding of the topics offered by educators by watching a video. Video media includes sound, text, animation, and graphics. This form of research takes a qualitative approach to the literature. The data source is secondary, as it was gathered from academic publications. It can be argued that learning videos are a medium that is carefully constructed based on.

Keywords: *Videos, The Important Role of Learning Media*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak signifikan dari film instruksional pada proses pembelajaran. Memanfaatkan media pembelajaran secara signifikan meningkatkan keefektifan proses pembelajaran, memfasilitasi transmisi pesan dan konten pendidikan. Media adalah sarana untuk meningkatkan kualitas kegiatan pendidikan. Media video adalah pendekatan instruksional yang optimal dan tepat untuk menyampaikan pesan, dan akan sangat meningkatkan pemahaman siswa. Siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik yang ditawarkan oleh pendidik dengan menonton video. Media video meliputi suara, teks, animasi, dan grafik. Bentuk penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif terhadap literatur. Sumber datanya bersifat sekunder, karena dikumpulkan dari publikasi akademis. Dapat dikatakan bahwa video pembelajaran merupakan media yang dikonstruksi secara cermat berdasarkan aplikatif.

Kata Kunci: *Video, Peran penting Video Pembelajaran*

© 2024 Universitas Cokroaminoto palopo

PENDAHULUAN

Menurut Syahrin (dalam Farida, 2021), pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku individu atau kelompok melalui upaya pengajaran dan pelatihan, dengan tujuan untuk mendewasakan manusia. Pendidikan mengacu pada proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi lainnya melalui pengajaran, pelatihan, atau studi. Pendidikan sering kali diberikan oleh sumber eksternal, namun pembelajaran mandiri juga merupakan pilihan yang layak. Istilah pendidikan berasal dari kata Latin *ducere*, yang berarti "membimbing, mengarahkan, atau memimpin," dikombinasikan dengan awalan *e*, yang berarti "keluar." Pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses sistematis membimbing individu menuju pengetahuan dan perkembangan (Farida S, 2021).

Salah satu tantangan di bidang pendidikan adalah kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa tidak didorong secara aktif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, siswa terkadang dipaksa untuk menghafal dan menyimpan materi tanpa memahami relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, kecerdasan atau kepandaian siswa hanya bersifat teoritis dan tidak praktis ketika mereka berada di luar sekolah (Junaedi, 2019). Saat ini, negara-negara di seluruh dunia terlibat dalam perlombaan untuk meraih supremasi dalam periode daya saing global, yang ditandai dengan persaingan ketat yang didorong oleh kemajuan teknologi. Sistem pendidikan kontemporer telah ditingkatkan secara signifikan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi terlihat jelas dalam bidang pendidikan, yang terwujud dalam pengembangan metode instruksional baru, alat pembelajaran yang inovatif, dan materi

pembelajaran yang diperluas (Panggabean et al., 2021).

Media pendidikan mengacu pada segala bentuk media yang digunakan selama proses pembelajaran. Memanfaatkan media pendidikan memungkinkan pendidik untuk mengkomunikasikan konten pembelajaran secara efektif, menumbuhkan keterlibatan dan antusiasme siswa terhadap materi pelajaran. Namun dalam penggunaan media pembelajaran seorang guru harus menyesuaikan dengan antara media pembelajaran dengan materi pembelajaran serta dengan karakter siswa-siswanya. Masih banyak guru yang belum memahami pentingnya dari pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran tidak terasa membosankan (Wulandari et al., 2023).

Di masa kini, proses pendidikan memerlukan penggabungan inovasi yang menarik. Pendidikan kini bergeser dari ketergantungan eksklusif pada metode ceramah yang berpusat pada guru, yang sering kali mengakibatkan ketidaktertarikan dan kebosanan siswa selama proses pembelajaran. Sangat penting untuk memanfaatkan sumber daya pembelajaran yang tepat, dan salah satu sumber daya tersebut adalah penggabungan film sebagai sarana pengajaran. Video dianggap mampu menarik minat siswa dalam belajar karena daya tariknya yang melekat, sehingga tidak terlalu monoton. Video adalah media yang ampuh untuk pembelajaran. Video sebagai media pembelajaran menawarkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam dengan karakteristik yang berbeda-beda. Alat bantu audio, visual, atau audio-visual dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyaksikan peristiwa yang tidak mungkin mereka temui secara langsung di luar sekolah, seperti mengamati banjir, gempa bumi, dan tsunami. Selain itu, alat bantu ini dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan sains dengan memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi

organ-organ sistem pernapasan dan pencernaan secara visual, serta memahami fungsinya. Video menawarkan banyak manfaat, yang menunjukkan nilai substansial dan penggunaan yang efektif dalam proses pembelajaran. Namun demikian, pemilihan video harus disesuaikan dengan tujuan khusus, sumber daya pendidikan, pendekatan instruksional, serta sarana dan prasarana pendidikan. (Smith et al., 2017).

Video adalah media pembelajaran yang cocok digunakan untuk proses belajar mengajar. Video merupakan suatu alat yang tepat untuk penyampaian informasi serta pesan-pesan karena manusia cenderung lebih mudah mengingat memahami dan menyerap informasi yang diberikan melalui indera penglihatan dan pendengaran. Video merupakan media yang paling efektif dipakai dalam penyampaian materi pembelajaran. Karena video menampilkan gambar, gerak audio serta ilusi atau fantasi bagi yang melihatnya. Maka itu penggunaan video sebagai media pembelajaran sangat disarankan (Rahma Sari & Hakim, 2020).

METODE

Penelitian ini mengkaji metodologi penelitian kualitatif yang digunakan dalam melakukan tinjauan literatur. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan tinjauan pustaka yang komprehensif, di mana data dikumpulkan dengan mencari sumber-sumber yang kredibel seperti buku, jurnal, dan studi penelitian sebelumnya. Studi pustaka terdiri dari empat tahap yang berbeda: persiapan peralatan, pembuatan daftar pustaka, pengaturan waktu, dan pembacaan atau pencatatan bahan penelitian. (Adlini et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran adalah adanya media pembelajaran. Proses pembelajaran melibatkan

interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pembelajaran yang dipilih oleh seorang guru perlu dipertimbangkan, karena peran guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk membimbing siswa, mendorong pertumbuhan dan perkembangan mereka dalam hal aspek fisik, sikap, dan psikologis. Guru harus menumbuhkan lingkungan yang menarik dan merangsang selama proses belajar mengajar untuk mencegah siswa menjadi tidak tertarik atau bosan. Guru mengemban tugas yang signifikan dan harus menyadari bahwa mereka adalah pekerja lapangan yang secara langsung melaksanakan pendidikan, yang bertindak sebagai ujung tombak pencapaian pendidikan Wulandari et al. 2023.

Minat dan daya tarik pendidikan sains di kalangan siswa telah berkurang sejauh ini, terutama karena kurangnya penggabungan dan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran sains. Memanfaatkan teknologi dalam pendidikan dapat memfasilitasi dan membantu guru dalam menyampaikan konten pembelajaran. Mengintegrasikan prinsip-prinsip ilmiah ke dalam proses pembelajaran secara langsung dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran mengacu pada alat atau sumber daya yang dapat melibatkan emosi, pikiran, fokus, kemampuan, dan kompetensi siswa (Panggabean et al., 2021).

Guru menggunakan media pembelajaran sebagai instrumen perantara untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan gairah siswa dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan motivasi dan berpotensi memberikan pengaruh psikologis terhadap pembelajaran mereka (Wulandari et al., 2023). Video adalah media yang optimal untuk pembelajaran. Penggunaan media video dalam pendidikan bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian. Media pembelajaran

berbasis video sangat efektif dalam proses pembelajaran karena dapat meminimalisir kejenuhan siswa dan sebaliknya menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Teknologi video memungkinkan siswa untuk berhasil menyampaikan konsep-konsep yang sulit diungkapkan secara verbal. Mengintegrasikan media video ke dalam proses pembelajaran akan menambah pemahaman siswa dan memperluas sudut pandang mereka (Andari, 2019).

Memasukkan video instruksional ke dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar mereka. Keterlibatan peserta didik merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran dan bertindak sebagai pengukur yang dapat meningkatkan motivasi dan kecenderungan peserta didik untuk belajar (Dayutiani & Fitrianna, 2021). Video adalah cara yang menarik dan efektif untuk mendistribusikan informasi. Parlindungan dkk. (2020) menyatakan bahwa video merupakan media yang paling efektif untuk pembelajaran dibandingkan dengan jenis media lainnya.

Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan proses pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajar siswa melalui rangsangan minat dan keingintahuan. Media pembelajaran berbasis video merupakan salah satu teknik yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di SMP Negeri 6 Siak Hulu, siswa menunjukkan peningkatan fokus dan semangat selama proses pembelajaran ketika guru menggunakan media pembelajaran video dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Materi pembelajaran berbasis video memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi akademik siswa. Menurut Ibu Yetmi Julia, S.Si, seorang guru IPA, penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan fokus dan dedikasi siswa selama proses pembelajaran. Terlebih saat materi-materi yang memang perlu menggunakan video pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap

materi. Contohnya pada materi sistem pernapasan, sistem pencernaan, sistem peredaran darah, maka guru perlu menampilkan video mengenai mekanisme sistem pernapasan, mekanisme sistem pencernaan, mekanisme sistem peredaran darah pada manusia.

Yulianto (2012) berpendapat bahwa video adalah media berbasis elektronik yang dapat menyatukan teknologi visual dan audio dengan cara bersamaan sehingga mendapatkan sebuah tayangan yang menarik dan dinamis. Lebih lanjut, pendapat dari Yulianto menyatakan pembelajaran yang akan sangat membantu pemahaman peserta didik untuk memahami pembelajaran karena media video yang sangat dan akurat (Dr. Bhavesh A. Prabhakar & डॉ. गुरुदत्त पी. जपी, 2023). Video pembelajaran digunakan supaya peserta didik dapat berpikir lebih logis, konkrit, dan realistis. Kemudian proses belajar lebih aktif, kreatif dan berkesan (Hardianti & Asri, 2017).

Media video dalam pembelajaran merupakan aplikasi teknologi yang melibatkan eksploitasi komponen-komponen yang mampu menampilkan visual dan suara secara bersamaan. Pemanfaatan media video dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa, sehingga siswa dapat berpartisipasi lebih aktif. Selain itu, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi juga terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan, mengemukakan ide, berpartisipasi dalam diskusi, dan mempresentasikan hasil kerjanya. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran ini meningkatkan tingkat keterlibatan siswa (Yunita & Wijayanti, 2017).

Mendukung sudut pandang Sutiarso seperti yang diartikulasikan dalam penelitian yang dilakukan oleh A. Kurniawan, dkk (2013). Media video memiliki kapasitas untuk memikat fokus siswa, meningkatkan pemahaman mereka, memicu kreativitas mereka, mengasah kemampuan berpikir analitis mereka, dan menumbuhkan keterlibatan dan kegembiraan mereka, sehingga mendorong partisipasi yang lebih

besar dalam proses pendidikan. Selain itu, media video memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi faktual, meskipun tidak memiliki wujud yang nyata. Pembelajaran berbasis video menawarkan manfaat yang berbeda bagi siswa dengan melibatkan indera penglihatan dan pendengaran mereka. Pendekatan pembelajaran ini menarik perhatian siswa dan memfasilitasi keterlibatan visual secara langsung, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap penjelasan guru. Penggunaan media video memberikan beberapa manfaat bagi siswa, terutama dengan meningkatkan pengalaman belajar melalui penyampaian konten secara audio-visual yang lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Selain itu, mempromosikan dan memelihara pemahaman melalui pemanfaatan komponen audio-visual seperti film, foto, dan animasi dapat memfasilitasi visualisasi ide-ide yang tidak berwujud. Selain itu, memori yang dapat memfasilitasi peserta didik memiliki kecenderungan untuk menyimpan informasi audio-visual dengan lebih baik daripada teks sederhana. Keuntungan lainnya adalah dapat memfasilitasi modalitas belajar yang beragam bagi siswa, dengan pendekatan pembelajaran audio-visual tertentu yang terbukti lebih efektif daripada yang lain. Mampu mengembangkan

SIMPULAN DAN SARAN

Pemilihan materi pembelajaran yang efektif, sesuai, dan relevan memiliki dampak yang signifikan dan membantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memfasilitasi dan meningkatkan penyampaian dan penjelasan guru tentang kurikulum kepada siswa. Memanfaatkan sumber daya pendidikan meningkatkan komunikasi yang efektif antara komunikator dan penerima. Film pembelajaran merupakan media yang cocok dan sangat efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Film pembelajaran meningkatkan pemahaman siswa dengan memfasilitasi penyampaian konten pendidikan. Film pembelajaran meningkatkan keterlibatan siswa dan menumbuhkan kreativitas mereka dalam

keahlian multimedia di era yang semakin diatur oleh teknologi dan multimedia.

Membantu peserta pelatihan dalam meningkatkan kemahiran teknologi dan memahami berbagai bentuk media. Pengajar dapat memantau kemajuan dan nilai dari proses belajar mengajar. Selain meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa, indera lainnya juga terstimulasi (Durrotunnisa & Nur, 2020).

Film edukasi yang efektif memungkinkan siswa untuk secara mandiri melihat, mendengar, dan menemukan resolusi mereka sendiri terhadap suatu wacana. Film edukasi yang komprehensif yang mencakup berbagai disiplin ilmu dan melayani pelajar dari segala usia dapat diakses. Film-film ini mencakup bidang pengajaran seperti emosional, kognitif, kemampuan motorik, dan keterampilan batin (Mbkm et al., 2024). Video memungkinkan peserta didik untuk mengamati peristiwa yang tidak dapat dilihat secara langsung, seperti situasi berisiko atau kejadian yang tidak dapat disaksikan di dalam kelas. Menurut Yudianto (2017), penggunaan video dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kegembiraan siswa dalam belajar dan mendorong mereka untuk tetap fokus pada pelajaran.

proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan film juga memudahkan siswa untuk mengingat materi pelajaran.

Para guru diharapkan untuk memasukkan media ke dalam proses belajar mengajar di masa depan. Memanfaatkan sumber daya pendidikan yang sesuai dapat meningkatkan proses pembelajaran dan berdampak pada keterlibatan dan prestasi akademik siswa. Video adalah media pembelajaran yang sangat efektif yang mudah diakses dan praktis. Saya berharap bahwa sistem pendidikan di Indonesia akan mengalami perkembangan dan kemajuan yang signifikan di tahun-tahun mendatang, sehingga memungkinkan negara ini untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Andari, I. Y. (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA se-Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 263–275.
- Dayutiani, G. S., & Fitrianna, A. Y. (2021). Analisis Kefektifan Video Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP di Masa Pandemi. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(6), 1723–1730. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1723-1730>
- Dr. Bhavesh A. Prabhakar, & डॉ. गुरुदत्त पी. जपी. (2023). *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 12, 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). *Jurnal basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- farida s. (2021). *Dengan Desain Penelitian*. 9(1), 78–81.
- Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4408>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Mbkm, K., Di, B., Maribelajar, P. T., & Cerdas, I. (2024). *Journal of Instructional Technology*. 5(1), 184–193.
- Panggabean, F., Simanjuntak, M. P., Florenza, M., Sinaga, L., & Rahmadani, S. (2021). Analisis Peran Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMP [Analysis of the Role of Learning Video Media in Improving Middle School Science Learning Outcomes]. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia (JPPIPA)*, 2(1), 7–12.
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8.
- Rahma Sari, Y., & Hakim, R. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa Di Sekolah Menengah Pertama. *Serupa The Journal of Art Education*, 9(4), 436. <https://doi.org/10.24036/stjae.v9i4.110740>
- Smith, V., D, Evane, D., Begley, C. M., Clarke, M., Penelitian, B. M., Surahman, Rachmat, M., Supardi, S., Saputra, R., NURYADI, TUTUT DEWI ASTUTI, ENDANG SRI UTAMI, BUDIANTARA, M., Sastroasmoro, S., Çelik, A., Yaman, H., Turan, S., Kara, A., ... Hastono, S. P. (2017). Title *Journal of Materials Processing Technology*. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiyah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. Seminar Nasional Pendidikan 2017, 234–237.

Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari

Keaktifan Siswa.
SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora, 3(2), 153–160.
<https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>